

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Menurut UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukannya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>1</sup>

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 42 yang berbunyi: “ setiap satuan Pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan Pendidikan, media Pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Setiap satuan Pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan Pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat olahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi, dan ruang yang diperluka untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.”<sup>2</sup>

Pentingnya sarana dan prasarana guna menunjang proses pendidikan, diatur oleh Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB XII pasal 45:

(1)Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai

---

<sup>1</sup> Amos Neolaka dkk, *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup* , (Depok: Kencana, 2017) hal. 12

<sup>2</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005  *tentang Standar Pendidikan Nasional*, Pasal 42, ayat 1-2, Hal. 85.

dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, social, emosional, dan kewajiban peserta didik.

(2) Ketentuan mengenai penyediaan sarana dan prasarana pendidikan pada semua satuan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1).<sup>3</sup>

Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, dan kecerdasan. pendidikan adalah mendidik yang dilaksanakan oleh seorang pengajar kepada peserta didik, diharapkan orang dewasa pada anak-anak untuk bisa memberikan contoh tauladan, pembelajaran, pengarahan, dan peningkatan etika-akhlak, serta menggali pengetahuan setiap individu. Pengajaran yang diberikan pada peserta didik bukan saja dari pendidikan formal yang dilaksanakan oleh pemegang kekuasaan, namun dalam hal ini fungsi keluarga serta masyarakatlah yang amat penting dan menjadi wadah pembinaan yang bisa membangkitkan serta mengembangkan pengetahuan serta pemahaman.<sup>4</sup>

Pendidikan merupakan unsur fundamental dalam kehidupan umat manusia. Melalui pendidikan, manusia mendapatkan ilmu pengetahuan untuk pengembangan intelektual. Pendidikan dipercaya sebagai suatu alat untuk meningkatkan taraf kehidupan manusia. Melalui pendidikan, manusia menjadi cerdas, memiliki kemampuan atau skill, sikap hidup yang baik, sehingga dapat bergaul dengan baik di masyarakat. Pendidikan menjadi investasi yang memberi keuntungan sosial dan pribadi yang menjadikan bangsa bermartabat dan individunya menjadi manusia yang memiliki derajat.<sup>5</sup>

Lembaga Pendidikan merupakan sebuah institusi atau tempat dimana proses pendidikan atau belajar-mengajar berlangsung. Lembaga pendidikan

---

<sup>3</sup> Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: FOKUSMEDIA, 2006) Hal. 30

<sup>4</sup> Ab Marisyah, Firman, R, *Pemikiran Ki Hadjar Dewantara Tentang Pendidikan*. 2019 ,Hal. 2–3.

<sup>5</sup> Engkoswra dan Komariah. *Administrasi Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2010 ) Hal.1

pun bisa diartikan sebagai sebuah organisasi yang dibentuk untuk mencapai tujuan tertentu, yakni transfer ilmu pengetahuan serta budaya terhadap individu guna mengubah tingkah laku seseorang menjadi lebih dewasa serta memperoleh kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang. Agar lebih memahami apa arti lembaga pendidikan, maka kita dapat merujuk pada pendapat beberapa ahli berikut ini:<sup>6</sup>

- a. Menurut Prof. Dr. Umar Tirtarahardja Dan Drs. La Sula Pengertian lembaga pendidikan adalah tempat berlangsungnya pendidikan, khususnya pada tiga lingkungan utama pendidikan yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.
- b. Menurut Enung K. Rukiyati Dan Fenti Himawati Pengertian lembaga pendidikan adalah wadah atau tempat berlangsungnya proses pendidikan yang bersamaan dengan proses kebudayaan.
- c. Menurut Drs. H. Abu Ahmadi dan Dra. Nur Uhbiyati Pengertian lembaga pendidikan adalah badan usaha yang bergerak dan bertanggung jawab atas terselenggaranya pendidikan terhadap peserta didik.
- d. Menurut Hasbullah Pengertian lembaga pendidikan ialah tempat berlangsungnya proses pendidikan yang meliputi pendidikan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Di dalam lembaga pendidikan sekolah ada unsur-unsur yang harus di lengkapi dan di perbaiki yaitu Kurikulum. Kurikulum adalah perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta pelajaran dalam satu periode jenjang pendidikan. Lama waktu dalam satu kurikulum biasanya disesuaikan dengan maksud dan tujuan dari sistem pendidikan yang dilaksanakan. Kurikulum ini dimaksudkan untuk dapat mengarahkan pendidikan menuju arah dan tujuan yang dimaksudkan dalam kegiatan pembelajaran secara

---

<sup>6</sup> Hubbil Khair, *Peran Lembaga Pendidikan Dalam Masyarakat Di Era Modern*, Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan Volume 12, Nomor 2, Juli-Desember 2021, Hal. 25-26

menyeluruh. Kurikulum merupakan suatu program yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu penyelenggaraan sebuah pendidikan memerlukan sebuah konsep yang berfungsi menjadi alat yang selalu bisa dirubah sesuai dengan perkembangan zaman.

Dari pelaksanaan pembelajaran membutuhkan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan pengelolaan kurikulum. Sarana dan prasarana dalam pembelajaran menempati posisi yang cukup urgen demi mewujudkan pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu pada pembelajaran harus didukung dengan ketersediaan sarana prasarana agar dapat mencapai tujuan pendidikan sesuai rencana.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan semua benda bergerak maupun tidak bergerak, yang diperlukan untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar-mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga menjadi keseluruhan proses pengadaan, pendayagunaan, dan pengawasan sarana prasarana prasarana dan peralatan yang digunakan untuk menunjang pendidikan agar tujuan pendidikan yang telah ditetapkan tercapai secara efektif dan efisien.<sup>7</sup>

Dari sarana dan prasarana tersebut memerlukan pengelolaan yang baik supaya kegiatan pembelajaran yang diajarkan berjalan dengan maksimal, pengelolaan adalah melaksanakan satu kegiatan, yang meliputi fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.<sup>8</sup> Pengelolaan adalah proses, cara, perbuatan mengelola, proses melakukan kegiatan tertentu dengan mengarahkan tenaga orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi. Proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang

---

<sup>7</sup> Isnawardatul Bararah, *Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.... Hal 358*

<sup>8</sup> Tim Dosen PAI, *Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2017). Hal 103-104.

terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.<sup>9</sup> Dari adanya pengelolaan yang akan di dilakukan perlu kita pahami bawasanya Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan proses untuk menyelenggarakan dan pengawasan dalam sarana prasarana pendidikan serta dalam pengadaan sarana-sarana pendidikan yang ada dilembaga-lembaga pendidikan untuk membantu mencapai tujuan tertentu. Jika sarana dan prasarana pendidikan memadai maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan efektif dan efisien. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan pendukung dalam proses belajar mengajar, sehingga dalam proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar.<sup>10</sup>

Mulyasa menyebutkan bahwa sarana pendidikan merupakan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dalam menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Adapun prasarana pendidikan ialah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman, jalan menuju tempat belajar, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, seperti taman digunakan untuk pengajaran biologi, halaman sebagai lapangan olah raga, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan.<sup>11</sup>

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan komponen penting dalam pendidikan dan menjadi satu dari delapan Standar Nasional Pendidikan. Begitu pentingnya sarana dan prasarana pendidikan sehingga setiap intuisi berlomba-lomba untuk memenuhi standar sarana dan prasarana pendidikan demi meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Tidak itu saja, kelengkapan

---

<sup>9</sup> Isnawardatul Bararah, *Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*, Jurnal MUDARRISUNA Vol. 10 No. 2 April-Juni 2020. Hal. 356

<sup>10</sup> Kerida Laksana, *Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Smp Pelita Harapan, Jakarta, 2011. Hal 27*

<sup>11</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), Hal 49

sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu daya Tarik bagi calon peserta didik.<sup>12</sup>

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang vital dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran, karena itu apabila sarana dan prasarana kurang mendukung, maka penyelenggaraan atau pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah tidak dapat berjalan dengan baik. Begitupun sebaliknya, sarana dan prasarana yang mendukung dan lengkap akan memudahkan proses pembelajaran, karena dengan lengkapnya sarana dan prasarana akan memberi variasi pada proses pembelajaran, secara khusus ataupun pelaksanaan sistem pendidikan secara umum di sekolah tersebut tentunya.<sup>13</sup>

Sarana dan prasarana pembelajaran memiliki fungsi yang sangat besar terhadap proses pendidikan. Keberadaannya mutlak diperlukan dalam proses pendidikan dalam rangka memadukan sarana dan prasarana pembelajaran, poin ini harus ada dan terpenuhi dalam proses penyelenggaraan pendidikan, Tanpa sarana dan prasarana, proses pendidikan akan menemui kesulitan,. Hal ini sangat serius dan bahkan dapat menghambat proses pendidikan. Dimanahal tersebut harus dihindari oleh semua pihak yang berpartisipasi dalam pendidikan.<sup>14</sup>

Pengertian standar sarana prasarana adalah standar sarana prasarana untuk sekolah/madrasah mencakup faktor minimum sarana dan faktor minimum prasarana. Adapun pengertian standar prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan faktor minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan bereaksi serta sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran termasuk

---

<sup>12</sup> Barnawi & M, Arifin., *Manejemen Sarana dan Prasarana Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), Hal.7.

<sup>13</sup> Kompri, *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah: Pendekatan Teori untuk Praktik Profesional*, (Jakarta: Kencana, 2017). Hal 132.

<sup>14</sup> Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang: Erlangga, 2007), Hal. 170.

penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Sedangkan pengertian sarana pendidikan adalah perlengkapan yang diperlukan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah. Adapun komponen Analisis Standar Sarana Prasarana sebagai berikut yaitu: Satuan pendidikan yang terkait dengan rombongan belajar, lahan, bangunan gedung, kelengkapan sarana dan prasarana.<sup>15</sup>

Kualitas pembelajaran merupakan hal yang sangat diperhatikan dalam dunia pendidikan, karena kualitas pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kemajuan pendidikan di Indonesia. Adapun “Kualitas adalah mutu, tingkat baik dan buruknya sesuatu, derajat atau taraf (kepandaian, kecakapan)”.<sup>16</sup> Kualitas menunjukkan kepada suatu perubahan dari yang rendah menjadi tinggi atau sebaliknya. Kualitas pembelajaran dapat diketahui diantaranya melalui peningkatan aktifitas dan kreatifitas peserta didik, peningkatan disiplin belajar, dan peningkatan motivasi belajar.<sup>17</sup>

Terdapat penelitian terdahulu yang relevan dari penelitian ini yaitu diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Silvie Namora Anggelie Siregar dengan judul "Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MTS Al Hasanah Medan". Persamaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti adalah sama-sama membahas sarana dan prasarana dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Namun selain persamaan yang didapat terdapat juga perbedaannya yaitu pada penelitian yang dilakukan Silvie Namora Anggelie Siregar difokuskan kepada pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana serta faktor penghambatnya di Al Hasanah. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh peneliti terfokus pada pelaksanaan dan evaluasi pengelolaan sarana dan prasarana.

---

<sup>15</sup> Abdul Majir, *Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2017). Hal 105-106.

<sup>16</sup> Departemen Pendidikan Nasional, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, Hal. 744

<sup>17</sup> E. Mulyasa, 2004, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Karya, Hal. 105

Peneliti yang selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rona Fadhilia Istikharoh, dengan judul "Pengelolaan Sarana dan Prasarana Di MTsN 1 Bandar Lampung". Persamaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti adalah sama-sama membahas pengelolaan sarana dan prasarana, namun selain persamaan yang didapat, terdapat juga perbedaannya yaitu pada penelitian yang dilakukan Rona Fadhilia Istikharoh adalah lebih terfokus pada perbaikan lembaga pendidikan, sedangkan peneliti pada penelitian ini lebih terfokus pada kualitas pembelajaran.

Pembandingan perbandingan peneliti dengan penelitian terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa tercapainya kualitas pembelajaran yang baik berhubungan dengan pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di lembaga tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dan mengkaji lebih lanjut dalam penelitian ini dengan judul penelitian **"Pengelolaan Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTs Ma'arif NU Gandusari"**

## **B. Fokus Penelitian**

Dari konteks penelitian diatas peneliti dapat mengambil fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang ada di MTs Ma'arif NU Gandusari?
2. Bagaimana pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Ma'arif NU Gandusari?
3. Bagaimana evaluasi pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Ma'arif NU Gandusari?
4. Bagaimana Hasil Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTs Ma'arif NU Gandusari.?



### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang telah ada, dapat diketahui bahwa tujuan penelitian yang akan dilakukan adalah untuk:

1. Untuk mendeskripsikan kondisi sarana dan prasarana yang ada di MTs Ma'arif NU Gandusari.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Ma'arif NU Gandusari.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Ma'arif NU Gandusari.
4. Untuk mendeskripsikan Hasil Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTs Ma'arif NU Gandusari

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari pelaksanaan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi MTs Ma'arif NU Gandusari baik ditinjau secara teoritis maupun praktis dari:

1. Manfaat Ilmiah
  - a. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dalam pengelolaan sarana dan prasarana.
  - b. Hasil penelitian ini dapat menambah khasanah keilmuan dalam ilmu pendidikan terkait pengelolaan sarana dan prasarana di MTs Ma'arif NU Gandusari.
  - c. penelitian ini dapat menambah pengetahuan, khususnya dalam penelitian ilmiah. dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan kajian baru pada ilmu pengetahuan agar semakin berkembang di masa yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi kepala sekolah tentang upaya dalam pengelolaan sarana dan

prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya di MTs Ma'arif NU Gandusari

b. Bagi Waka Sarana dan Prasarana

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan sumbangan pemikiran terkait dengan pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Ma'arif NU Gandusari.

c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan semangat belajar peserta didik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Ma'arif NU Gandusari

d. Bagi Lembaga Pendidikan

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan evaluasi untuk pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan sehingga pengelolaan sarana dan prasarana di MTs Ma'arif NU Gandusari dalam pencapaian dapat meningkatkan kualitas pembelajarannya.

e. Bagi Peneliti

Penelitian ini adalah sebagai penyelesaian tugas akhir dan diharapkan dapat melatih diri agar mampu menerapkan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan sehingga dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman bagi peneliti.

f. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Menunjang Kepuasan Peserta Didik di MTs Ma'arif NU Gandusari. Dan penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dimasa yang akan datang dalam menyusun skripsi dan dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman

### **E. Penegasan Istilah**

Penelitian ini “Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Peserta Didik di MTs Ma'arif NU

Gandusari”. Guna menghindari kesalahpahaman dalam memaknai judul skripsi ini, maka perlu adanya penegasan istilah, antara lain:

## 1. Penegasan Konseptual

### a. Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan adalah proses untuk menyelenggarakan dan pengawasan dalam sarana prasarana pendidikan serta dalam pengadaan sarana-sarana pendidikan yang ada dilembaga-lembaga pendidikan untuk membantu mencapai tujuan tertentu.

### b. Kualitas Pembelajaran

Kualitas dapat dimaknai dengan istilah mutu atau juga keefektifan. Efektivitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasarannya. Peningkatan kualitas pendidikan oleh lembaga sekolah dapat dilakukan melalui manajemen pengelolaan yang baik, yaitu antara lain dengan cara menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Sarana prasarana pendidikan yang memadai dan baik maka dalam proses belajar mengajar diharapkan akan menghasilkan anak didik yang berkualitas.

## 2. Penegasan Operasional

Adapun penegasan istilah secara operasional dalam penelitian berjudul “Pengelolaan Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan kualitas Pembelajaran di MTs Ma’arif Nu Gandusari” ini merupakan kajian tentang pengelolaan sarana dan prasarana terhadap kondisi, pelaksanaan dan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Pengelolaan sarana dan prasarana yang baik sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran di pengaruhi adanya sarana dan prasarana yang memadai tentunya untuk mendukung dalam meningkatkan prestasi peserta didik. Sarana dan prasarana yang baik tentunya akan sangat berpengaruh dalam kualitas pembelajaran di MTs Ma’arif NU Gandusari.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Dalam penyusunan skripsi ada hal yang harus diperhatikan agar mempermudah pembuatannya. Maka, sistematika skripsi yang benar dan tepat sangat diperlukan. Pada umumnya, skripsi dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu awal, inti, dan akhir.

### **1. Bagian awal Skripsi**

Pada bagian ini memuat beberapa halaman yang terletak sebelum halaman yang memiliki bab. Terdiri dari halaman sampul luar, halaman sampul dalam, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar label, daftar lampiran, dan abstrak.

### **2. Bagian inti skripsi**

Pada bagian ini memuat beberapa bab dengan format penulisan disesuaikan pada pedoman pendekatan penelitian kualitatif. Beberapa bab tersebut diantaranya:

- a. Bab I, Pendahuluan berisi tentang konteks penelitian, focus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.
- b. Bab II, Kajian Pustaka berisi tentang kajian pustaka, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian yang dijadikan landasan dalam pembahasan pada bab selanjutnya.
- c. Bab III, Metode Penelitian berisi tentang jenis pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.
- d. Bab IV, Hasil Penelitian merupakan bab yang menguraikan data yang diperoleh dari hasil penelitian.

- e. Bab V Pembahasan merupakan bab yang berisi pemaparan tentang penganalisaan data yang dilakukan dengan pengembangan gagasan yang dilandaskan pada bab-bab
  - f. Bab VI, Penutup merupakan bab yang berisi kesimpulan dan saran-saran.
3. Bagian akhir skripsi

Pada bagian ini memuat beberapa halaman sesudah halaman yang memiliki bab, diantaranya yaitu rujukan dan lampiran-lampiran.